

SENANDIKA

Kumpulan Puisi Akrostik Guru

**Vian, Ailul, Syarifa, Huda, Sobirin, Denny, Dita,
Mubarak, Ridwan, Shinta, Ziya, Lilik, Ahim, Lusi, Roy**

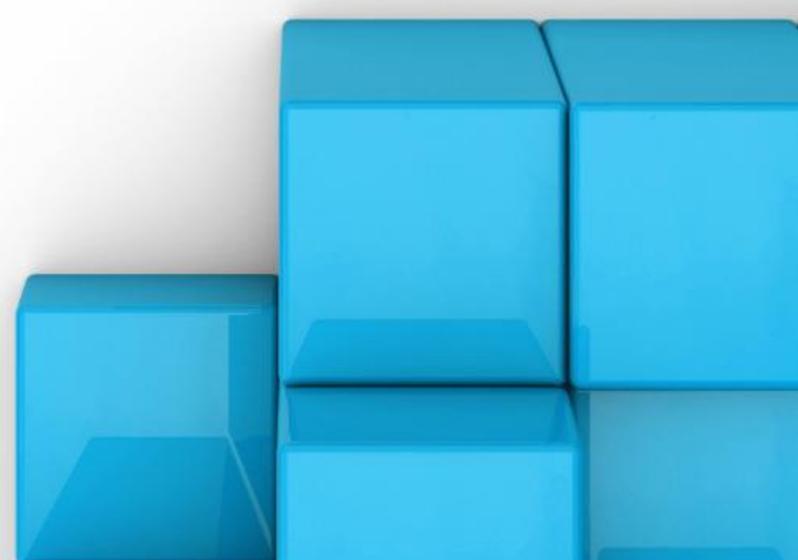


Senandika

"Senandika" adalah sebuah kumpulan puisi akrostik yang memukau, menghadirkan keindahan dalam setiap baitnya. Setiap puisi dalam buku ini tidak hanya menyusun kata-kata indah yang membentuk akrostik, tetapi juga menyajikan tema yang mendalam dan meresap. Melalui kata-kata, pembaca diajak untuk merenung tentang kehidupan, cinta, keindahan alam, dan berbagai perenungan filosofis.

Setiap akrostik dalam buku ini seperti jendela yang membuka pandangan baru tentang makna sebuah kata. Dengan kepiawaian pengarang, kata-kata diolah sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah gambaran yang menggugah perasaan. Ada yang merangkai kata untuk menyampaikan kegembiraan, ada yang untuk mengungkapkan kesedihan, namun semuanya disajikan dengan indah dan penuh makna.

Buku ini cocok untuk pembaca yang ingin memahami keindahan puisi akrostik, serta untuk mereka yang mencari inspirasi dalam kata-kata. Dengan "Senandika", pembaca akan dibawa dalam perjalanan yang menggugah hati dan pikiran, memperkaya pengalaman batin, dan menyatu dengan keindahan kata.



SENANDIKA

Kumpulan puisi akrostik tentang lika-liku pengalaman penulis

Penerbit:

Al-Amanah Press

Printing and Publishing

Junwangi, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur

Senandika

Penulis:

Harvian Candra Miyasari, Ailul Maslikhah, Syarifah Aini, Moh. Miftachul Huda, Juliyat Hadi Sobirin, Denny Agus Fatchur Rozi, Rahmadita Purwaningtyas, Muhammad Mubarak, Muhammad Ridwan, Shinta Najiba, Lilik Fauziyah, Lilik Umrotin, Abd. Rokhim, Lusi Kurniawati, Syiroyuddin

Editor:

Isma Aliyah

Desain cover:

Siroyuddin

Penata letak isi:

Rahmadita Purwaningtyas

Cetakan pertama: Mei 2024

Al-Amanah Press

Pesantren Modern Al-Amanah

Tel. (031) 8983618, (031) 70610550

al-amanahpress.al-amanahjunwangi.com

www.pma-college.sch.id

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kumpulan puisi akrostik berjudul "Senandika" dapat kami persembahkan kepada para pembaca. Buku ini merupakan hasil karya yang melibatkan proses pemikiran dan perasaan yang mendalam dari penulis.

"Senandika" bukan sekadar kumpulan kata, melainkan sebuah perjalanan batin yang ingin kami bagikan kepada pembaca. Melalui setiap bait puisi, kami mencoba menggambarkan keindahan, kegembiraan, kesedihan, serta refleksi atas kehidupan ini. Harapan kami, setiap pembaca dapat menemukan makna dan inspirasi yang sesuai dengan realitas dan perasaan yang mereka alami.

Kami juga menyadari bahwa setiap pembaca memiliki pemahaman yang berbeda terhadap puisi. Oleh karena itu, kami mengundang pembaca untuk membaca puisi-puisi ini dengan hati yang terbuka, menerima setiap kata-kata dengan kesadaran dan kepekaan batin.

Akhir kata, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku "Senandika" ini. Semoga puisi-puisi yang terkandung di dalamnya dapat memberikan inspirasi dan kebahagiaan bagi setiap pembacanya.

Selamat menikmati "Senandika".

Junwangi, Krian, Sidoarjo

Tanggal

a.n Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Merindukanmu	1
<i>Harvian Candra Miyasari</i>	
Hilwa Betari.....	2
<i>Harvian Candra Miyasari</i>	
Dua Jiwa.....	3
<i>Harvian Candra Miyasari</i>	
Ailul Maslikhah.....	4
<i>Ailul Maslikhah</i>	
Matematika	5
<i>Ailul Maslikhah</i>	
Yasmin Lili	6
<i>Ailul Maslikhah</i>	
Jingga.....	7
<i>Syarifa Aini</i>	
Anak Lelakiku	8
<i>Syarifa Aini</i>	
Pengabsah Wangsa.....	9
<i>Syarifa Aini</i>	
Manusia.....	10
<i>Moh Miftachul Huda</i>	
Inspirasi	11
<i>Moh Miftachul Huda</i>	
Hidup.....	12
<i>Moh Miftachul Huda</i>	
Pahlawan Tak Bersayap	13
<i>Juliyat Hadi Sobirin</i>	

Pancaran Hati	14
<i>Juliyat Hadi Sobirin</i>	
Integral Limit	15
<i>Juliyat Hadi Sobirin</i>	
Al Amanah	16
<i>Denny Agus Fatchur Rozi</i>	
Junwangi	17
<i>Denny Agus Fatchur Rozi</i>	
Krian	18
<i>Denny Agus Fatchur Rozi</i>	
Teluk Cinta	19
<i>Rahmadita Purwaningtyas</i>	
Awan Kelanu.....	20
<i>Rahmadita Purwaningtyas</i>	
Terimakasih Ibu	21
<i>Rahmadita Purwaningtyas</i>	
Rindu Pelukan Ibu.....	22
<i>Muhammad Mubarak</i>	
Keluarga Kecilku.....	23
<i>Muhammad Mubarak</i>	
Tawakkal	24
<i>Muhammad Mubarak</i>	
Rindu Berat.....	25
<i>Muhammad Ridwan</i>	
Munajat.....	26
<i>Muhammad Ridwan</i>	
Ikatan Suci.....	27
<i>Muhammad Ridwan</i>	
Cinta Berbau Surga.....	28
<i>Shinta Najiba</i>	

Rinduku pada Guru.....	29
<i>Shinta Najiba</i>	
Mahkota Surga	30
<i>Shinta Najiba</i>	
Pesantren	31
<i>Lilik Fauziah</i>	
Malam.....	32
<i>Lilik Fauziah</i>	
Rindu	33
<i>Lilik Fauziah</i>	
Zinedine Avicenna	34
<i>Lilik Umrotin</i>	
Khaliluna Kwarizmy.....	35
<i>Lilik Umrotin</i>	
Shaqeena Hayyan	36
<i>Lilik Umrotin</i>	
Proses dalam Kemandirian	37
<i>Abd Rochim</i>	
Zona Nyaman	38
<i>Abd Rochim</i>	
Berdamai	39
<i>Abd Rochim</i>	
Senyuman Indah.....	40
<i>Lusi Kurniawati</i>	
Harapan Abadi	41
<i>Lusi Kurniawati</i>	
Dewi Rembulan.....	42
<i>Lusi Kurniawati</i>	
Pengabdian Abdi	43
<i>Syiroyuddin</i>	

Pujaan Hati	44
<i>Syiroyuddin</i>	
Teman Kecil.....	45
<i>Syiroyuddin</i>	
Biografi Penulis.....	46

Merindukanmu

Karya: Harvian Candra Miyasari

Mengenangmu dalam angan dan mimpi

Engkaulah cahaya di dalam kegelapan

Rinduku membahana seperti bara

Indahnya kenangan bersamamu dulu

Nostalgia mengalir dalam setiap detik

Dalam diam, rindu ini memuncak

Ungkapkanlah ... Bapak Ibu, betapa ku merindukanmu

Menggapai bayanganmu dalam lamunan hariku

Untukmu, yang jauh di sana, merindukanmu sebatas Al Fatihahku

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi merindukanmu untuk mengungkapkan kerinduan seorang anak kepada kedua orang tua yang sudah pergi menghadap Allah Swt. Hanya sebuah kenangan dan sebatas Al Fatihah

Hilwa Betari

Karya: Harvian candra Miyasari

Hadirnya senyummu, begitu memikat hati
Indahnya senyummu, terpancar dari hatimu
Luar biasa kehangatan dari setiap tatapan lembutmu
Warna-warni kebahagiaan meliputi dirimu
Ada kelembutan dalam setiap gerak lincahmu

Bisikan indahmu, menyejukkan jiwa
Engkau seperti bunga yang mekar di pagi hari
Tak pernah tergantikan pesona yang selalu engkau bawa
Ada kedamaian dalam namamu
Rona kecantikanmu bagai sinar mentari
Ini adalah cinta yang terpancar dari dalam hati

Tentang Puisi dan Penulis

Puisi Hilwa Betari ditulis sebagai penggambaran karakteristik seorang gadis kecil yang bernama Hilwa Betari dari seorang ibu.

Dua Jiwa

Karya: Harvian Candra Miyasari

Dalam lembayung waktu yang beriring,

Usai takdir menyatukan dalam irama.

Akrabnya hati yang bersatu, seiring, Jalinan kasih tak terpisahkan selama.

Jiwa yang berpadu, takkan pernah terpisah,

Indahnya pengalaman, bersama di sana.

Wajahmu dan wajahku, menjadi satu jua,

Ada keajaiban dalam kisah dua jiwa

Tentang Puisi dan Penulis

Puisi Dua Jiwa ditulis sebagai penggambaran dua jiwa, dua hati yang disatukan dalam sebuah ikatan dan takkan pernah terpisahkan

Ailul Maslikhah
Karya: Ailul Maslikhah

Angin menari-nari dalam pelukan
Ia enggan pergi meski tak kuasa lagi
Lebih dalam menyelami
Untuk melepas segala kerinduan
Liukan desahnya semakin menjadi

Mendekap sejenak
Air hujan turun membasahi
Syahdu menyelimuti
Liar menggrogoti relung hati
Impian yang lama pupus
Kini telah bersemi kembali
Harapan mulai bermekaran
Angin pun tak lagi peduli
Hingga larut dalam pekatnya malam

Tentang Puisi dan Penulis

Puisi ini menggambarkan tentang penulis yang berjuang untuk cita-citanya untuk bisa mecerdaskan anak bangsa. Perjuangan yang naik turun hingga ia bisa melewatinya

Matematika
Karya: Ailul Maslikhah

Malam semakin sunyi
Angin menari-nari
Tebas segala gelisah dihati
Entahlah
Membayangkan saja aku tak sanggup
Apalagi memandangmu
Terhimpit rasa yang kian pilu
Indah hanya fatamorgana
Kita pun sudah tiada lagi
Aku kamu mulai usang terucap lagi

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini menceritakan pengalaman penulis saat mendengarkan keluh kesah teman-teman yang merasakan kesulitan dalam mempelajari matematika.

Yasmin Lili
Karya: Ailul Maslikhah

Yang selalu terbayang
Anak-anak pelita jiwaku
Siang malam kulantunkan
Mengalunkan segala doa-doa
Impian tertanam dalam denyut nadimu
Niscaya akan selalu membara

Limpahkan segala warna dalam jiwanya
Ingin ku peluk selalu raganya
Limpahkan segala ketabahan hatinya
Ingin ku genggam erat selalu langkahnya

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini sebagai rasa kasih sayang dan bersyukur si penulis atas rejeki yang ia dapatkan. Yakni dua putri yang cantik dan salihah. Puisi ini terinspirasi oleh nama kedua putrinya yang diambil dari nama bunga. Kelak semoga mereka menjadi anak solehah yang tumbuh cantik seperti bunga yasmin (*melati*) dan bunga lili.

Jingga

Karya: Syarif Aini

Jika hati merasa gundah gulana
Ingin rasanya kuhempaskan semua lara
Namun tak semudah yang kubayangkan
Gemicik air hujan tak mampu menyejukkan
Gelapnya malam seakan mewakili perasaan
Aku tak tahu sampai kapan aku bertahan

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Jingga ditulis menggaambarkan perasaan seseorang yang sedang mengalami gundah gulana dan berharap dapat bertahan dengan keadaan ini.

Anak Lelakiku
Karya: SyarifA Aini

Anakku Arsendra

Nanti akan ada masa kalian harus berjuang sendirian

Ajarkanlah kebaikan

Kuatkan jiwa tanpa harus mencela

Lewati semua rintangan

Enyahkan keegoisan

Lawan segala ketidakadilan

Aral melintang jangan jadikan alasan

Kutempa kalian menjadi kuat dan hebat

Iringan doa selalu terpanjat

Kalian adalah puisi terindah yang pernah tercipta

Untuk anak lelaki semoga kebahagiaan menyertaimu

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Anak Lelakiku ditulis sebagai pesan seorang ibu kepada anak-anaknya agar mampu menjadi pribadi yang kuat dan hebat, serta berharap kehidupan anak-anaknya bahagia.

Pengabsah Wangsa

Karya: SyarifA Aini

Perempuan insan yang luar biasa
Energi terpancar bak sinar surya
Nurani tercipta dengan segala langkah
Gempita malam membuyarkan lamunan
Asa tersimpan dalam cinta
Bahagia dirasa dalam luka
Siluet senja mewakili hatinya
Air mata tertahan di sudut mata
Harapnya teruntai dalam doa

Welas asih menjadi pedomannya
Abdi luhur untuk yang tercinta
Nelangsa takkan jadi deritanya
Gusti pengeran saksi pengabdianya
"Surga nunut neraka katut"
Aah betapa mulia dirinya

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Pengabsah Wangsa ditulis mewakili perasaan seorang perempuan yang sangat mengabdikan kepada laki-laki yakni suaminya sebagai perwujudan penghambaan pada Tuhannya.

Manusia

Karya: Moh Miftachul Huda

Makhluk berakal ciptaan Allah ta' ala

Ada diantara pahala dan dosa

Nestapa atau bahagia

Untuk menjalani hidupnya butuh iman dan taqwa

Satu langkah kaki menentukan baik dan buruknya

Ia akan mempertanggung jawabkan apa yang sudah dilakukannya

Allah ta' ala tempat kembalinya

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk memberi peringatan kepada manusia bahwa seluruh perbuatannya selama di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

Inspirasi

Karya: Moh Miftachul Huda

Ibu ... tulusnya kasihmu menyejukkan jiwaku

Nasihat-nasihatmu membingkai hatiku

Sepanjang waktu kau selalu mendoakanku

Penyembuh luka dalam kepedihanku

Ibu kaulah malaikatku

Rasanya aku ingin selalu bersamamu

Allah, jaga selalu ibuku

Semoga ibu bahagia selalu

Ibu sang inspirasiku, aku mencintaimu

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini merupakan persembahan dan perwujudan cinta kasih kepada Ibu.

Hidup

Karya: Moh Miftachul Huda

Hidup terlalu singkat untuk mengenang penyesalan

Ini semua tentang perjalanan dan masa yang akan datang

Dengan melakukan hal-hal baru kamu bisa melanjutkan perjalananmu

Untuk apa membenci kegelapan, jika fajar baru telah datang

Percayalah Tuhan sudah menyiapkan episode baru untuk semua perjuanganmu

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk memberikan pelajaran tentang ikhlas dalam hidup, bahwa hal-hal yang terjadi dalam perjalanan kita pasti memiliki makna.

Pahlawan Tak Bersayap
Karya: Juliyat Hadi Sobirin

Pemikiran hati, merindu sentuhan ayah
Aroma kasih, tiada tara dalam pelukanmu
Hening malam, doaku sentiasa bersamamu
Luhur budi, pahlawan tak bersayapku
Andai dapat kuukir puisi cinta untukmu
Wahai bapak, engkau korbankan raga dan jiwamu
Anugerah kasih, tulus dari hatimu
Nurani kagum, mengiringi setiap langkahmu

Terangi langkahku dalam kegelapan hati
Arahan arahku, bimbinglah langkahku
Kasih sayangmu tak ternilai, abadi dalam jiwa

Benteng yang kukuh, di dalam pelukmu
Engkau adalah segalanya bagiku
Rasakan dekapmu, walau kau tak bersayap
Sentuhan hangatmu, obat rindu yang abadi
Akhlakmu tiang hidupku, segala doaku bersamamu
Yakinlah, kasih sayangmu terukir abadi di hatiku
Amal baikmu, cerminan kebaikan dirimu
Pahlawan yang terus abadi dalam hati

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini memancarkan makna yang dalam tentang hubungan antara seorang anak dengan sang ayah. Dalam setiap barisnya, tergambar kerinduan yang mendalam akan kasih sayang, perlindungan, dan arahan dari seorang ayah. Ayah digambarkan sebagai sosok yang luhur, pahlawan tanpa sayap yang mengorbankan segalanya demi kebahagiaan anaknya. Meskipun fisiknya mungkin tidak selalu hadir, kehadiran dan kasih sayangnya tetap terasa melalui doa, pelukan, dan sentuhan hangatnya.

Pancaran Hati

Karya: Juliyat Hadi Sobirin

Penantian yang tak berujung pasti
Ada kerapuhan di sanubari
Nafas tersendat dan terhenti
Cinta yang pergi tak kembali
Alam perubahan telah terjadi
Rindu menggelayut menyelimuti diri
Ada luka yang terpendam di hati
Nanah kepedihan, tiada habis mengalir tak henti

Hilanglah cahaya dalam gelap
Apa arti hidup tanpa cinta dari dua sayap
Tersisa pancaran hati yang hampa
Indah yang kini pudar menjadi lara

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi di atas menggambarkan perasaan sedih dan kehampaan dalam hati seseorang yang merindukan cinta yang telah pergi dan tidak kembali. Meskipun mencoba bertahan, namun luka yang terpendam dan kepedihan yang mendalam tetap menghantuinya. Puisi ini menyoroti tentang ketakutan akan kehilangan cinta 2 malaikat di dunia yang membuat hati menjadi rapuh dan gelap, serta merenungkan makna hidup tanpa kehadiran cinta dari orangtua.

Integral-Limit

Karya: Juliyat Hadi Sobirin

Ingin kupetik ilmu setinggi langit biru
Nafasku terhembus, semangat yang terus tumbuh
Takkan kulemah, meski ujian datang bertubi
Eratkan tekad, langkahku tak kan luntur dan berhenti
Gelora semangat, membakar hati yang gundah
Raihlah impian, jangan ragu untuk berjuang
Antarkan dirimu, ke puncak kejayaan yang abadi
Langkah demi langkah kita gapai prestasi

Limitasi hanyalah batasan, yakinlah pada potensimu
Indahnya ritme bergerak maju tanpa henti
Meraih cita-cita, dengan tekad yang menggebu
Insan hebat jika mau berjuang tanpa henti
Tujuan akhir untuk lebih mendekat diri pada ilahi

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini mengandung makna tentang semangat belajar dan tekad yang kuat untuk meraih cita-cita. Setiap barisnya menyiratkan kegigihan dan keteguhan hati dalam menghadapi segala rintangan dan ujian. Langit biru menjadi metafora bagi tingginya tujuan yang ingin dicapai, sedangkan semangat yang terus tumbuh bagaikan nafas yang menghidupkan harapan. Meskipun ujian datang bertubi, kelemahan tidak boleh menjadi penghalang untuk terus maju. Gelora semangat yang membakar hati, didorong oleh impian yang besar, mengajak untuk terus berjuang tanpa ragu.

Al Amanah

Karya: Denny Agus Fatchur Rozi

Ada amanah yang tak dapat dilukiskan kiasan

Langit kan jadi saksi setiap tindakan

Akan ilmu yang mengalir untuk anak adam

Mulialah engkau para murabbi

Angkat derajat mereka dunia akhirat

Naungi tiap langkah mereka, Ya Robb

Aakan panas dan dingin harinya

Hingga akhir hayat mereka

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk menggambarkan rasa cinta dan pengabdian untuk Pesantren Modern Al Amanah Junwangi Krian.

Junwangi

Karya: Denny Agus Fatchur Rozi

Junjung tingi adab yang kau miliki

Untuk muliakan diri

Nantikan balasan di hari nanti

Wangi Firdaus yang dirindu

Akan selalu memberi arti

Namun lelah akan mengglayuti

Godaan duniawi yang harus dilalui

Inti dari perjalanan hidup ini

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk menggambarkan rasa cinta dan pengabdian untuk Pesantren Modern Al Amanah Junwangi Krian.

Krian

Karya: Denny Agus Fatchur Rozi

Kian lama dunia akan menua

Raya yang kita lewati takkan terganti

Izinkan hati tulus meminta

Atas dosa yang keluar dengan bebasnya

Nantikan maaf dari antum yang luas hatinya

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk menggambarkan rasa cinta dan pengabdian untuk Pesantren Modern Al Amanah Junwangi Krian.

Teluk Cinta

Karya: Rahmadita Purwaningtyas

Teluk nan indah, permata tersembunyi
Elok menawan, bagai lukisan surgawi
Laut biru menyapa, ombak kecil menari-nari
Udara sepoi-sepoi, berhembus sejuk beraroma harum
Kau melambai, menyambutku dengan senyuman hangat

Cinta mekar di hati, di teluk yang indah ini
Inilah surga dunia, tempatku menemukan dirimu
Namanya Teluk Cinta, akan selalu kurindukan
Terukir indah dalam memori, kenangan yang tak terlupakan
Aku bersyukur, atas momen indah yang kau berikan

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Teluk Cinta ditulis saat mengingat kenangan di sebuah teluk yang indah bersama dengan orang-orang terkasih. Kenangan di teluk ini akan selalu diingat di hati.

Awan Kelabu

Karya: Rahmadita Purwaningtyas

Armada mendung menggelayuti angkasa

Warna kelam menebar rasa cemas

Angin dingin menusuk tulang belulang

Nirmalam sunyi hening mencekam jiwa

Keteguhan diuji, harapan seakan sirna

Endapkanlah resah, jangan biarkan hati bimbang

Langit kelabu takkan selamanya bertahan

Akan terurai oleh hembusan angin perubahan

Biarlah mentari kembali bersinar terang

Usir gumpalan awan dan basuh air mata kesedihan

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Awan Kelabu ditulis pada saat penulis sedang berada di titik kelam kehidupan. Dengan datangnya ujian, penulis percaya bahwa selalu ada hikmah di baliknya.

Terima Kasih Ibu

Karya: Rahmadita Purwaningtyas

Tangan lembutmu membelai penuh sayang
Emas murni penuh ketulusan
Rasa sayang bagai mentari pagi yang hangat
Ibu, cintamu tiada batas
Maaf atas segala salah dan khilaf
Aku berjanji akan berusaha membuatmu bahagia

Kasihmu tak lekang oleh waktu
Anganku selalu mendoakanmu
Selalu terpatri dalam sanubari
Ikhlas dan sabarmu tiada tara
Hidupku penuh berkah karenamu

Ibu, engkau malaikat tak bersayap
Beri cahaya dalam tiap jalan yang gelap
Untaian doamu mengantarkanku dengan selamat

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Terima Kasih Ibu ditulis untuk mengungkapkan rasa kasih dan sayang kepada Ibu tercinta yang walaupun tak selalu di samping kita namun selalu mengiringi kita dengan doanya.

Rindu Pelukan Ibu
Karya: Muhammad Mubarak

Riangnya tawa terdengar di sudut hati
Indahkan waktuku dalam kerinduan ini
Nikmati sepi, peluk hangatnya ingatan
Dalam doa, kuterbangkan rinduku padamu
Untuk menggapai secercah ridhomu

Peluklah diriku dalam lembutnya sentuhan
Engkau, tempatku berlindung dari hiruk-pikuk dunia
Lembutnya belaianmu, menenangkan hati yang resah
Ucapan tak terucap, tersirat dalam hangatnya dekapmu
Kita menyatu dalam kehangatan pelukan abadi
Andai waktu bisa berhenti, biarlah aku terus di dalam pelukanmu
Nikmati momen ini, karena dalam pelukanmu, segalanya indah

Ibu, aku sangat rindu padamu
Biarkan belaian kasihmu menyentuhku
Untuk menuntunku di setiap langkahku

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi rindu pelukan ibu di tulis tentang seorang anak yang rindu kepada ibu. Yang menghadirkan kenangan manis tentang momen-momen bersama yang membuat hati merasa aman dan nyaman.

Keluarga Kecilku

Karya: Muhammad Mubarak

Kerinduan membara dalam pelukmu
Eratnya ikatan, tiada terpisah
Luhur kasih yang mengalir dalam darah
Ungkapan syukur dalam setiap detik
Anggunnya tawa, bahagia yang tak terkira
Rapuh dalam kesedihan, bersama kita kuat
Gelora cinta, memeluk erat setiap jiwa
Anggunnya harmoni, dalam senyum dan tangis

Kehadiranmu, anugerah yang tak ternilai
Eratnya pelukan, menghangatkan hati
Cahayamu menerangi setiap langkah
Indahnya senyummu, memancarkan kebahagiaan
Lembutnya sentuhanmu, mengusir segala duka
Kupanjatkan doa di setiap waktu
Untukmu keluarga kecilku, kokoh dan damai selalu

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi keluarga kecilku di tulis menggambarkan seseorang yang merasakan arti dari kasih sayang tanpa syarat dan rasa aman yang tak tergantikan dalam keluarga.

Tawakkal

Karya: Muhammad Mubarak

Tulus hati merangkul tawakkal yang kuat

Andai segala sesuatu terasa berat

Wahai diri, percayalah pada-Nya

Akan Dia yang mengatur segala rupa

Ketenangan akan kau temukan dalam tawakkal

Ketika hati dan pikiran terjaga dalam kasih-Nya

Allah, tempat bersandar bagi yang tawakkal

Luhurlah hati yang berserah kepada-Nya

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi tawakkal di tulis menggambarkan seseorang yang menerima ketentuan dan takdir Alloh. Sikap percaya sepenuhnya kepada Alloh SWT dalam segala hal.

Rindu Berat

Karya: Muhammad Ridwan

Riuh suara dalam dada
Inikah yang dinamakan cinta
Nanar menerawang mencari makna
Dalam diam kutitipkan doa
Untukmu hati yang kusayang

Bagaimana cara kuungkapkan rasa
Engkau yang kudamba tiada bersua
Ruang hati yang terasa hampa
Adakah kau pun merasa
Tanpamu aku merana

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Rindu Berat ditulis oleh penulis saat termenung dalam kesendirian. Puisi tersebut menggambarkan perasaan haru karena rasa rindu kepada seseorang yang ingin dijumpai.

Munajat

Karya: Muhammad Ridwan

Mengetuk pintu langit

Untaian doa terus terpanjang

Nan lirik dalam senyap

Antara bayang dosa dan pahala

Jannah menjadi muara yang dirindu

Akankah bisa menggapainya

Taubat menjadi jembatan baginya

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi berjudul Munajat menggambarkan keadaan hamba yang tengah bersimpuh dan berdoa kepada Rabbnya dalam keheningan.

Ikatan suci
Karya: Muhammad Ridwan

Inginku menggapai mu
Keindahan paras lakumu menawanku
Amat santun dan lembut pribadi mu
Tak ada yang dapat memalingkanku
Aku bersyukur memilikimu
Nasib baik menjadi takdirku

Sesaatpun tiada mampu
Untuk melupakan indahmu
Cerita indah kita berdua
Inginku selalu bersama meraih ridhoNYA

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi berjudul ikatan suci merupakan puisi balasan seorang suami atas puisi yang telah diciptakan sang istri dalam penantian dan kesendiriannya.

Cinta Berbau Surga
Karya: Shinta Najiba

Cinta yang mengaduk kalbu
Indah dipandang bahagia dalam rasa
Nyatanya kaulah surga bagiku
Tatapan matamu terselubung rindu
Anugerah terindah dalam hidupku

Begitu lembut terasa merasuk
Engkaulah yang kupuja dalam diam
Rindu menjadi kalbu yang tidak bisa ditepis
Benang kasih kan ku sulam menjadi rajutan cinta
Andai ku bisa terbang ke angkasa
Untuk nyanyikan bait-bait dari surga

Sayap mengepak tapi tak melayang
Usia kita pun tak ada yang tau
Rindu ini selalu memanggil namamu
Gaung alam pun masih menggema
Anganku tuk hidup bersama di surga

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi cinta berbau surga ditulis saat mengingat kenangan sang kekasih halal ketika berada di pulau yang berbeda. Dengan puisi ini dapat mencurahkan melalui tulisan dengan harapan dapat mengingat kenangan indah bersama orang-orang terkasih.

Rinduku pada Guru

Karya: Shinta Najiba

Risau hati menahan rindu
Ingin ku bertemu dengannya
Namamu akan selalu ku ingat
Demi masa depan, engkau terus mengajar
Uraian kata bermakna menjadi doa
Kalimat terangkai dalam bingkai sukma
Untuk guru tercinta terimakasih sudah berjuang

Pengabdian guru yang tiada tara
Aku ingin engkau terus menjadi pelita
Dan tak pernah mengeluh dan menyerah
Akan selalu ku panjatkan doa untukmu

Gempita jiwamu wahai pejuang pendidikan
Urai mimpi dalam malam diujung sepi
Rindu mengusik ingin bertemu
Untuk guru terimakasih telah mengajariku

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi rinduku pada guru ini ditulis saat mengingat jasa dan pengorbanan seorang guru yang tak terhingga. Berkat ketulusan hati sang guru mampu membekas dihati para santri agar senantiasa selalu mengingat untaian kata yang diberikan.

Mahkota Surga
Karya: Shinta Najiba

Makhluk Tuhan yang paling kucinta
Ayah Ibu kuingin mencintaimu dengan sederhana
Harapan dan cita-citamu semoga menjadi nyata
Kami tahu ayah dan ibu berjuang sepenuh hati tanpa lelah
Orang tua adalah sebaik-baik pendidik yang nyata
Tanpamu aku tidak bisa lahir di dunia
Ayah ibu adalah mahkota surga

Sebagai bukti menjadikan diri kami berilmu dan berakhlak mulia
Untuk itu kupersembahkan mahkota surga
Raja dan ratu adalah simbol nyata di dalam istana surga
Gapai mimpi dan cita-cita secara nyata
Akan ku ajak kedua orangtua berjalan di taman-taman surga

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi mahkota surga ditulis saat mengingat peran penting orang tua sebagai pendidik yang nyata bagi anak-anaknya. Perjuangan yang kuat terekam baik oleh kehidupan sang anak agar senantiasa menjadi anak yang hebat dan bermanfaat bagi orang lain.

Pesantren
Karya: Lilik Fauziah

Penuh dengan kader bangsa yang islami
Ekosistem yang indah dengan tatanan segi duniawi dan ukhrawi
Santriwan dan santriwati adalah generasi yang dimiliki
Akhlaqul karimah sebagai ilmu tertinggi
Nilai spiritual dan kemanusiaan sangatlah dihargai
Tingkah laku yang bermoral wajib dimiliki
Ruang kehidupan dengan karakter yang bervariasi
Edukasi mandiri yang tertanam sejak dini
Naungan terbaik untuk meraih kesuksesan sejati

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini menjelaskan tentang betapa pentingnya pendidikan yang berkarakter dan bermoral yang bisa didapatkan dalam pendidikan dunia pesantren.

Malam

Karya: Lilik Fauziah

Mimpi terindahku dimulai

Akankah terjaga dan pudar hingga fajar menampakkan diri

Larut dalam keheningan yang tak bertepi

Angin malam semerbak membalut sunyi

Membangunkanku dan mimpi pun pergi

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini menjelaskan tentang kesunyian malam yang tak mampu membuat mimpi pergi.

Rindu

Karya: Lilik Fauziah

Rasa bergejolak ingin bersua
Ikatan hati yang tak bernama
Namun terasa indah tiada tara
Detik demi detik terbungkus derita
Untaian doa antara 2 raga 1 jiwa

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis dengan rasa rindu yang teramat dalam pada tabuhan hati yang tak mungkin bertemu. Dan hanya do' a yang bisa meredam rasa itu.

Zinedine Avicenna

Karya: Lilik Umrotin

Zahra yang ceria, pesona memikat hati
Ingin menjelajah dunia denganmu, tak terbantahkan
Nikmatnya hadirmu, seperti angin sejuk di musim panas
Eratkanlah tanganku, bersama kita jelajahi hidup
Dalam pelukanmu, aku temukan ketenangan
Ingin bersamamu, langit menjadi terang
Nafas kita menyatu, dalam alunan cinta yang abadi
Engkau, buah hatiku, kebahagiaanku yang sejati

Aliran pikiranmu yang jernih, terang membawa cahaya
Vakumnya ruang tak mampu meredupkan sinarmu
Indahnya jiwa yang berseri, dalam sorot matamu
Cahayakan dirimu, ilham bagi hati yang resah
Eloknya kehadiranmu, damai dalam pelukan
Nafas yang menenangkan, hadirmu sebagai penghibur
Nikmatnya kasih yang tak terkira, dalam kebersamaan
Ajaibnya cinta yang tumbuh, dalam setiap Langkah

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk menggambarkan rasa cinta dan kasih untuk anak pertama penulis.

Khaliluna Khawarizmy

Karya: Lilik Umrotin

Kuasa cinta meliputi hati, sungguh indah berkelana
Hadirnya dirimu, anugerah yang tiada ternilai
Anak kami, sinar dalam gelap, cahaya di kegelapan
Langkahmu di jalan hidup, kami ikuti dengan bangga
Ilmu dan kasih, dipersembahkan untukmu
Lembut senyummu, obat bagi hati yang lelah
Unsur kebahagiaan, terpancar dari dirimu
Nurani bersihmu, petunjuk dalam kehidupan
Alunan doa, tiap hari untukmu kami panjatkan

Kemesraan abadi, jalinan yang tak terputus
Hidupmu adalah cerita indah yang kami nikmati
Asa dan impian, kami titipkan padamu
Wujudmu, berkat yang takkan pernah kami lupakan
Antarkan kami dalam kebahagiaan,
Rindu yang tiada tara, terukir di relung hati
Indahnya harapan, bersamamu terwujud
Ziarah cinta, terhampar di sepanjang perjalanan
Manisnya kasih, menciptakan kenangan abadi
Yakinlah, kami selalu di sisimu

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk menggambarkan rasa cinta dan kasih untuk anak kedua penulis.

Shaqeena Hayyan
Karya: Lilik Umrotin

Saat mentari bersinar di ufuk timur
Hadirnya dirimu menyinari dunia
Awan-awan pun tak bisa menyembunyikan cahayamu
Qalbu kami bergetar dalam kebahagiaan
Eksistensimu, cinta yang memenuhi ruang
Engkau buah hati yang dinanti dengan cinta dan penuh kebahagiaan
Nikmati setiap detik dalam pelukan kasih
Aroma harum kebahagiaan merayakan hadirmu

Hayalan indah bersamamu menjadi nyata
Anugerah terindah dalam hidupku
Yakinlah, aku akan selalu di sampingmu
Yakinlah, kau akan selalu di hatiku dan hadir dalam doaku setiap waktu
Aku akan bersamamu selamanya
Nikmati setiap detik bersama

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi ini ditulis untuk menggambarkan rasa cinta dan kasih untuk anak ketiga penulis.

Proses dalam Kemandirian

Karya: Abd. Rochim

Pada malam yang sunyi, langkahnya tetap mantap
Riang dalam kesendirian, dia menemukan kekuatan
Orang-orang berkumpul, namun dia memilih sendiri
Semangat yang membara, tak tergoyahkan oleh kesendirian
Entah di mana tujuannya, dia terus berjalan
Satu langkah demi langkah, menuju kebebasan

Dalam kesendirian, dia menemukan keajaiban
Arah yang jelas, di dalam proses kemandiriannya
Lantunan doa, menjadi sumber kekuatannya
Atas semua itu, dia bangkit dengan keberanian
Menghadapi kehidupan tanpa sandaran

Kerinduan dalam hati yang sunyi
Entah di mana arah langkah ini
Menjadi kuat di tengah kesendirian
Andai dia sendiri, namun berdiri tegar
Nasib yang tak terduga, dia hadapi
Dalam kekuatan dirinya, dia menemukan cahaya
Indahnya perjuangan dalam kemandirian
Rintang dan tantangan dihadapinya dengan penuh keyakinan
Ia melangkah maju, tanpa ragu, menuju cita-citanya
Apa pun rintangannya, dia tak gentar
Nyalakan semangat, meski sendiri

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi tersebut mengisahkan tentang perjalanan hidup seseorang yang mandiri dan tanpa dukungan orang tua. Meskipun sendirian, tetap mempertahankan semangatnya dan berhasil melewati segala rintangan dengan tekad yang kuat. Pesan dari puisi ini adalah tentang pentingnya kemandirian, keberanian, dan semangat dalam menghadapi kesulitan hidup.

Zona Nyaman
Karya: Abd. Rochim

Zaman berganti, tantangan pun hadir menggoda
Orang-orang berlomba, menuju arah yang baru
Nyalakan semangat, jangan biarkan ragu
Arah yang tak terduga menanti, berani melangkah

Nikmati perubahan, temukan keindahan di luar
Yakinlah bahwa setiap langkah akan menuju keberhasilan
Atasi ketakutan, temukan keajaiban baru
Menggenggam harapan, melangkah dengan mantap
Arah yang belum terjamah menanti, mari jelajahi
Melangkah perlahan, meninggalkan zona nyaman

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi tersebut mengeksplorasi semangat untuk keluar dari zona nyaman dan menghadapi tantangan hidup dengan tekad yang kuat. Bertindak dan berjuang demi meraih impian, tanpa menunggu keajaiban atau mengandalkan nasib semata. Pesan dari puisi ini adalah keberanian dan usaha adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan

Berdamai dengan diri

Karya: Abd. Rochim

Beban hidup yang berat terasa
Entah kemana arah langkah ini
Riang dalam duka, mencari kedamaian
Dalam sunyi, aku menemukan diri
Apa yang kuharapkan, kuusahakan
Menyatu dengan jiwa, merangkul dalam ketenangan
Awan pun berlalu, meninggalkan cerita
Indahnya saat berdamai dengan diri

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi tersebut menggambarkan upaya untuk berdamai dengan diri sendiri. Pentingnya untuk tidak terlalu bergantung pada harapan pada manusia, melainkan menemukan kedamaian dari dalam diri sendiri. Pesan dari puisi ini adalah berdamailah dengan diri sendiri, dan jangan terlalu menaruh harapan pada orang lain.

Senyuman Indah
Karya: Lusi Kurniawati

Senyummu memancar, memeluk hati dengan hangat
Engkau seperti matahari, menerangi langit kelam
Nyanyian riang terdengar, ketika senyummu hadir
Yang membawa keceriaan, di setiap sudut dunia
Untaian indah, dari bibirmu yang menawan
Manisnya tersirat dalam senyumanmu yang indah
Ajaibnya, senyummu menyinari hari-hari gelapku
Nikmatilah, senyum indah yang selalu bersamamu

Irama senyumanmu, seperti melodi yang menyentuh jiwa
Nada kebahagiaan terdengar, dalam setiap senyummu
Di baliknya tersimpan cerita kehidupan yang penuh warna
Andaikan bisa, aku akan menangkap senyummu dalam pelukanku
Hingga senantiasa, kita bisa bersama, dalam senyuman yang indah

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi "Senyuman Indah" penuh inspirasi dan kepekaan terhadap keindahan kehidupan sehari-hari. Sebuah puisi yang menggambarkan kekuatan dan menggambarkan senyuman sebagai sumber cahaya kebahagiaan yang dapat menyinari kehidupan yang gelap dan penuh dengan tantangan.

Harapan Abadi
Karya: Lusi Kurniawati

Hentikanlah langkah di ambang pintu
Arahkan pandangan pada cahaya yang menggoda
Raihlah harapan di tengah-tengah kegelapan
Api kehidupan akan menyala, membakar semangat
Percayalah, ada sinar yang takkan padam
Air mata akan berubah menjadi tawa
Nikmati setiap detik dengan penuh keyakinan

Abadi dalam ingatan, di tiap detik yang berlalu
Bawalah harapan, menjelajah tiap hari
Akan selalu ada cahaya, meski gelap melanda
Dalam setiap langkah, kau tetap tegar
Inilah kekuatanmu, harapan yang abadi

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi "Harapan Abadi" menggambarkan keabadian dan kekuatan harapan dalam menghadapi kehidupan. Sesuatu yang tidak pernah pudar, bahkan dalam kegelapan terdalam sekalipun. Melalui puisi ini, mengajak pembaca untuk memandang masa depan dengan penuh keyakinan dan optimisme.

Dewi Rembulan
Karya: Lusi Kurniawati

Dewi malam, engkau bersinar cerah
Engkau mempesona, memancarkan keindahan
Warna-warni rembulan, menyinari malam
Indahnya cahayamu, memikat hati yang gundah

Rindu terasa dalam dekapmu yang lembut
Eratkanlah pelukanmu, hingga pagi tiba
Menyelami misteri malam, di bawah cahaya rembulan
Bersemi di antara bintang-bintang, dalam damai yang abadi
Ujudmu menyejukkan, seperti pelipur lara
Lentera malam, engkau membawa kedamaian
Anugerahkanlah kita dengan kebahagiaan yang sejati
Nikmati indahnya malam, bersama Dewa Rembulan

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi "Dewi Rembulan" adalah sebuah puisi yang menggambarkan keindahan dan keagungan rembulan dalam kegelapan malam. Keindahan alam semesta dan menikmati kehadiran Dewa Rembulan yang memberikan kedamaian dan keajaiban di malam yang sunyi.

Pengabdi Abdi
Karya: Syiroyuddin

Pengabdianmu tak pernah pudar, oh guru yang agung
Engkau tulus mengajar, menyemai biji-biji ilmu yang kunjung tumbuh
Nuranimu terukir dalam jejak-jejak kesuksesan siswa-siswamu
Gemilanglah karyamu, oh penerang di kegelapan
Andaiku dapat mencipta, titisan setitik dari samudra budi
Benih kebijakanmu telah membentuk ratusan bahkan ribuan insan
Derita usiamu tak menyurutkan semangatmu, oh pengajar mulia
Ikhlas merangkul ilmu, dalam dakwah tanpa batas

Ah, betapa rindunya dunia akan dirimu, oh pahlawan tanpa tanda jasa
Bekas tanganmu terukir dalam sejarah yang tak akan pudar
Dan heninglah kelas-kelas yang dulu gemuruh dengan tawa
Irama hari ini melantun pilu, di sekolah yang sunyi tanpa sorak-sorai

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Pengabdi abdi ditulis saat mengingat kenangan di sekolah yang semakin lama jumlah muridnya semakin sedikit dimana di sekolah tersebut sudah meluluskan orang-orang sukses dibidangnya.

Pujaan Hati
Karya: Syiroyuddin

Purnama datang, membawa cahaya di malam gelap
Usangnya doa, kuhambur ke langit yang terbentang
Jalani kisah yang tak tertebak, dalam pelukan waktu
Aku berjalan, dalam labirin hasrat yang tak terbalas
Angan-angan merayap, menari di tepi kesadaran
Nyanyian cinta, terserak dalam sepi yang merajai

Harapan tertahan, di antara tawa dan tangis
Antara langkah dan henti, aku bertanya-tanya
Tanpa arah yang pasti, aku menyusuri jalan
Ilamya pandangan, mencari bayangmu di setiap sudut

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Pujaan Hati ditulis tentang seorang yang sudah lama mendambakan pujaan hati yang tak kunjung datang walau sudah mencoba berbagai usaha dan doa.

Teman Kecil
Karya: Syiroyuddin

Terkadang, ingatan akan masa kecil terpatri dalam jiwa,
Engkau, teman kecil, bagaikan bayangan di masa lalu,
Mehilang tanpa jejak, meninggalkan rindu yang terpatri.
Apa yang terjadi padamu, di mana kau bersembunyi?
Nantikan, aku mencari jejakmu di setiap sudut kenangan.

Kembali pada janji kita, bertemu setelah dua puluh tahun,
Engkau, teman kecil, kita berjanji di bawah sinar bulan,
Cita-cita dan impian mengembara di benak kita,
Ini saatnya kita bertemu, merangkai kembali cerita.
Lambat atau cepat, tak peduli, yang penting bersama.

Tentang Penulis dan Puisi

Puisi Teman Kecil ditulis tentang perjuangan seorang manusia mencari teman masa kecilnya yang telah lama menghilang dan berharap bisa bertemu kembali, yang dahulu pernah berjanji untuk bertemu kembali setelah 20 tahun mengejar cita-cita yang diimpikannya.

Biografi Penulis

	<p>Harvian Candra Miyasari adalah Guru di SMP Bilingual Terpadu 2 yang mengabdikan sejak tahun 2019. Bercita-cita menjadi seorang guru. Dengan ridho kedua orang tua, cita-cita tercapai menjadi seorang guru. Dengan ridho orang tua juga, terpilihlah guru mata pelajaran matematika.</p>
	<p>Ailul Maslikhah perempuan sederhana yang bercita-cita menjadikan matematika sebagai mata pelajaran favorit. Berawal dari celetukan teman sekelasnya yang mengatakan bahwa selalu mendapatkan nilai jelek di mata pelajaran matematika. Kini cita-citanya terwujud dengan menjadi seorang Guru Matematika di SMP Bilingual Terpadu, berjuang untuk penerus bangsa.</p>
	<p>Syarifa Aini adalah Guru di SMP Bilingual Terpadu dan telah mengabdikan sejak tahun 2008. Ibu dengan 3 anak lelaki ini selalu bersemangat menjalani profesi sebagai guru matematika. Menjadi guru adalah salah satu bentuk pengabdianannya yang dijalani dengan ikhlas dan berharap anak didiknya menjadi manusia yang mulia.</p>
	<p>Moh Miftachul Huda merupakan salah satu Guru Matematika yang mengajar di kelas IX SMP Biliter 2. Dalam mengajar, beliau sering berpesan agar para muridnya "Mencintai Allah dengan Matematika". Di usianya yang menginjak 35 tahun, Pak Huda selalu memegang teguh moto hidupnya yaitu "Nikmati, syukuri, jalani".</p>
	<p>Juliyat Hadi Sobirin adalah sosok biasa-biasa saja yang dilahirkan di Sidoarjo, 08 Juli 1990, yang mengabdikan diri di SMP Bilingual Terpadu sejak tahun 2014. Salah satu keputusan menjadi Guru Matematika karena dalam kehidupan dunia hingga akhirat membutuhkan kemampuan berhitung yang baik.</p>

	<p>Denny Agus Fatchur Rozi adalah Guru Matematika di SMP Bilingual Terpadu. Kesibukannya sebagai guru tak menyurutkan semangatnya untuk terus memberikan pembinaan kepada siswa yang tertarik mengikuti olimpiade Matematika.</p>
	<p>Rahmadita Purwaningtyas adalah Guru di SMP Bilingual Terpadu dan telah mengabdikan sejak tahun 2019. Meskipun lebih sering berurusan dengan angka karena merupakan Guru Matematika, tak menyurutkan semangatnya untuk terus belajar berliterasi.</p>
	<p>Muhammad Mubarak adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu 2 dan telah mengabdikan sejak tahun 2021. Profesi sebagai guru Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE).</p> <p>Sebelum mengajar, selalu terinspirasi tentang pesan Guru "kalau kamu ingin bisa istiqomah dalam menjaga hafalan Al Quran mu, Mengajarlah!"</p> <p>Semoga dengan pengabdian sebagai Guru, kita semua bisa selalu istiqomah menjaga Kalamulloh dan mencetak generasi-generasi yang Hamilul Qur'an.</p>
	<p>Muhammad Ridwan adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu 2 dan telah mengabdikan sejak tahun 2021.</p> <p>"Dalam rangka menjadi sebaik-baik manusia menurut versi _kanjeng nabi_" adalah motivasi dan semangatnya dalam berkecimpung di dunia pengajaran Al Qur'an.</p>
	<p>Shinta Najiba adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu 2 dan telah mengabdikan sejak tahun 2021. Profesi menjadi guru merupakan motivasi dari sang ibunda yang juga merupakan seorang guru. Menjadi guru yang berkecimpung di dunia Al-Qur'an merupakan sebuah pengabdian agar anak didiknya menjadi insan</p>

	yang hamilul Qur' an lafdzan wa ma' nan wa amalan.
	<p>Lilik Fauziyah adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu 2 sejak tahun 2021. <i>Khoirunnaasi anfa'uhum linnaas</i> adalah salah satu motto hidup yang bisa mengantarkan sosok ini hingga keposisi sampai sekarang dengan menmgabdikan diri di dunia pendidikan terutama kebersamai anak - anak dalam mencapai cita - citanya sebagai Hafidzul Qur'an yang di Ridai Allah. Karena baginya sukses adalah ketika keberadaannya bermanfaat bagi lingkungan sekitar.</p>
	<p>Lilik Umrotin adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu dan telah mengabdikan diri sejak tahun 2007. profesi sebagai Kepala tata usaha disekolah. Ibu tiga anak yang selalu gigih untuk berjuang dan belajar. puisi akrostik ini adalah karya pertama sebagai tonggak membumikan literasi di bumi pertiwi.</p>
	<p>Abd. Rochim adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu. Sebagai tim IT, beliau senantiasa membantu administrasi di sekolah sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawabnya.</p>
	<p>Lusi Kurniawati adalah Tenaga Kependidikan di SMP Bilingual Terpadu dan telah mengabdikan diri sejak tahun 2020. Ibu dengan 2 anak yang selalu ramah dan ceria dalam menjalani profesi sebagai Tenaga Administrasi sekolah. menjadi Tenaga Administrasi sekolah adalah salah satu bentuk pengabdian dan tanggung jawab kita pada sekolah.</p>



Syiroyuddin adalah Guru Informatika yang mengajar di SMP Bilingual Terpadu mulai tahun 2014. Mari bersama-sama mengembangkan teknologi pendidikan kearah yang lebih baik untuk masa depan yang cerah. :-)